ANALISIS PENGARUH KARAKTER DAN LATAR BELAKANG WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA HOME INDUSTRI TAHU TAKWA DI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Progam Studi Manajamen

OLEH :

SITI ISTIQOMAH
NPM : 11.1.02.02.0270

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI ISTIQOMAH
NPM: 11.1.02.02.0264

Judul:

ANALISIS PENGARUH KARAKTER DAN LATAR BELAKANG WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA HOME INDUSTRI TAHU TAKWA DI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi UNP KEDIRI

Tanggal: 15 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin, MM	Ema Nurzainul H, SE, MM
NIDN: 0723105703	NIDN. 0727127801

Skripsi oleh:

SITI ISTIQOMAH
NPM: 11.1.02.02.0270

Judul:

ANALISIS PENGARUH KARAKTER DAN LATAR BELAKANG WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA HOME INDUSTRI TAHU TAKWA DI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan FE MANAJEMEN UNP Kediri
Pada Tanggal: September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Ichsannudin, MM
2. Penguji I : Faisol, Spd, MM
3. Penguji II : Ema Nurzainul H, SE, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo ,M.M
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH KARAKTER DAN LATAR BELAKANG WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA HOME INDUSTRI TAHU TAKWA DI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

Siti Istiqomah
11.1.02.02.0270
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Dr. Ec. Ichsannuin, M.M dan Ema Nurzainul Hakimah, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Siti Istiqomah : Analisis Pengaruh Karakter Dan Latar Belakang Wirausahawan Terhadap Kinerja Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Skripsi, Manajemen, FE UNP Kediri 2015.

Kata kunci : Karakter, latar belakang wirausahawan dan kinerja usaha.

Home Industri Tahu Takwa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan atau mikro usaha, yang dilakukan oleh pengusaha atau wirausaha. Yang mana keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal seorang wirausaha. Karakter, latar belakang seorang wirausaha dipandang sangat mempengaruhi keberhasilan bisnisnya. Atas dasar hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter dan latar belakang wirausahawan terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan.

Variabel penelitian yang digunakan adalah (1)karakter, (2)latar belakang wirausahawan, dan (3)kinerja usaha. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pursive sampleng. Populasi dan penelitian adalah seluruh pengusaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan sempel dalam penelitian ini 40 responden kemudian dilakukan analisis terhadap data yang yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis linier berganda. Sedangkan analisis kualitatif, merupakan intrepretasi dari data-data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan memberikan keterangan dan penjelasan.

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa karakter wirausahawan dan latar belakang wirausahawan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja usaha. Sedangkan dari peneliti, menyarankan para wirausahawan memperhatikan, memperbaiki serta meningkatkan karakter wirausahawannya serta menjadikan latar belakang mereka sebagai motivasi dengan kinerja usahanya. Dengan memanfaatkan dukungan dari keluarga serta wawasan atau pengetahuan yang kita dapatkan dari pendidikan ataupun dari masyarakat sekitar, akan dapat memperkuat motivasi dan tumbuhnya kinerja wirausaha dimasa yang akan yang datang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, jarang ditemukan orang yang mencoba untuk intropeksi diri terhadap keberhasilan atau kegagalan yang dialami dalam kehidupannya termasuk kegiatan usahanya. Sering didapat hanyalah orang yang sementara bingung memikirkan penyebab kegagalan dalam usahanya, bahkan ada orang yang sampai stres memikirkannya.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Buchori Alma (2009:55) ada ciri–ciri yang menjadi identitas (karakter) yang melekat pada diri seorang wirausaha diantaranya yakni memiliki sikap kemandirian. Sikap mandiri inilah yang membentuk mental kuat wirausaha dalam menghadapi pesaing usaha dimana dengan sikap kemandirian ini wirausaha tanggap dengan perubahan yang ada sehingga berfikir dan bekerja keras untuk kepuasan konsumen, kesejahteraan karyawan serta kelangsungan usahanya.

Menurut Kasmir (2005:8) latar belakang wirausahawan juga menentukan perkembangan sebuah usahya. Kecamatan Pesantren adalah salah satu Kecamatan di Kota Kediri. Kecamatan ini terkenal sebagai swentra produksi tahu takwa, khususnya di Kelurahan Tinalan 13 home industri tahu takwa. Sesuai wawancara yang telah kami lakukan dengan salah satu pemilik home industri di Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren yaitu Bapak Katimin bahwa usahanya untuk meningkatkan kinerja karyawan telah dilakukan dengan bersikap baik dan tanggung jawab. Dari keterangan yang disampaikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Analisis Pengaruh Karakter Dan Latar Belakang Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha Home Industri Tahu Takwa Di Kecamatan Pesantren."**

Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan usaha bisnis, ada kalanya mengalami penurunan dan terjadang meningkat drastis. Hal itu terjadi karena berbagai faktor berikut ini adalah beberapa faktor yang menonjol yang sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha para wirausahawan home industri tahu takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah sebagai berikut :

1. Kewirausahaan merupakan salah satu pemain dalam perekonomian modern, khususnya di negara – negara berkembang. Dimana kesuksesan suatu negara dalam membangun perekonomian. di latar belakangi dengan kemampuan negara menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan kedalam setiap penduduk yang dapat menjadi salah satu *competitive advantages* negara.
2. Dalam mempertahankan kinerja usaha, seorang wirausahawan harus mempunyai bekal karakteristik dalam dirinya untuk

bisa konsisten dalam menjalankan usahanya.

3. Latar belakang wirausahawan berperan pada pola pikir seorang wirausahawan dalam mengelola dan menjalankan bisnisnya.
4. Pengetahuan para wirausahawan tahu takwa dalam menilai sejauh mana faktor karakter dan latar belakang wirausahawan yang mendorong wirausahawan dalam kinerja usahanya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah karakter wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri ?
2. Apakah latar belakang wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri ?
3. Apakah karakter dan latar belakang wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri ?
4. Dari antara karakter wirausaha dan latar belakang variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri?

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif padea perkembangan dunia pendidikan khususnya melalui disiplin ilmu kewirausahaan.

2.Manfaat Praktis

1. Bagi Pengusaha

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada (pengusaha) home industri tahu takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri akan pentingnya karakter dan latar belakang terhadap kinerja usaha.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu diharapkan peneliti ini kelak dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lainyang mengambil topik berkaitan dengan kewirausahaan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kinerja Usaha

Menurut Rivai dan Basri (2005), "Kinerja" adalah "kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan". Adapun keberhasilan dari peningkatan kinerja itu sendiri meliputi banyak aspek, yang antara lain :

a. Peningkatan Kemampuan Menghasilkan Laba

Laba bersih yang akan dicapai setelah biaya – biaya dan pajak, akan tumbuh melebihi indeks biaya hidup. Kalau tidak demikian, maka wirausaha akan ketinggalan dalam usahanya.

b. Semakin Kuat Kedudukan Di Pasar

Apa yang diinginkan perusahaan mengenai kedudukan pasar, antara lain menjadi pemimpin pasar atau menjadi salah satu perusahaan yang besar.

c. Sumber Daya Manusia Yang Berkompeten

Memiliki pengetahuan dan ketrampil wirausaha sesuai dengan tuntut zaman.

d. Pengembangan Usaha Semakin Meluas

Peningkatan penjualan, penetrasi pasar, laba, aset, penambahan unit usaha (variasi atau inovasi) dan organisasi kerja.

e. Sumber Daya Keuangan Semakin Kuat

Sumber daya keuangan yang kuat yakni tingkat efisiensi laba yang tercapai dan margin bersih sesuai yang diinginklan dimana sesuai laba sesuai dengan yang diharapkan serta adanya dana segar untuk investasi tanpa mengurani dana yang dibutuhkan dalam operasional usahanya.

f. Sarana Kerja Yang Memadai

Sarana kerja, semakin lama dipakai akan semakin rusak dan usang. Oleh sebab itu, sarana kerja tersebut perlu diganti.

g. Tanggung Jawab Sosial

Kinerja perusahaan yang tinggi akan menghasilkan produksi dan laba yang tinggi pula. Oleh sebab itu tanggung jawab sosial untuk karyawan contoh asuransi kerja atau bonus buat karyawan yang berprestasi perlu diberikan. **Karakter Wirausahawan**

Zimmerer (2004:3), seorang wirausaha ah : "seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dangan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya".

Menurut Buchari Alma (2004:21), wirausaha adalah :"orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukandalam organisasi bisnis yang sudah ada".

Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahawa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar resiko kerugian yang dapat dihadapi semakin besar pula usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Itulah yang disebut jiwa wirausaha.

1. Latar Belakang Wirausahawan

Menurut Kasmir (2006:1), latar belakang seseorang akan menentukan dalam saat menyakinkan diri menjadi seorang wirausahawan. Hal ini disebabkan oleh proses pola pikir yang terbentuk dilingkungan seseorang, baik keluarga maupun masyarakat luas. Sementara Alma (2009:4), membagi fakto-faktor yang mendasari latar belakang seseorang dalam berwirausaha sebagai berikut :

a. Lingkungan Keluarga Semasa Kecil

Sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri terhadap kecenderungan anaknya menjadi pengusaha. Orang tua cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Suasana dorongan ini sangat penting artinya bagi calon pengusaha.

b. Pendidikan

Banyak yang menyatakan bahawa tingkat pendidikan para wirausaha agak rendah dibandingkan dengan rata-rata populasi masyarakat. Namun ini tidak begitu signifikan, karena tingkat pendidikan juga penting bagi wirausaha terutama dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengataswi segala masalah yang dihadapi.

c. Nilai-nilai *(values)* Personal

Dari segi personal nilai-nilai yang dianut seseorang agak sulit memahaminya sebagai faktor yang mendasari keberhasilan seorang pengusaha dengan pengusaha lainnya. Menurut Hisric dalam Kasmir (2006:19), ada value yang bersifat umum dalam berwirausaha, yaitu :

1. Keinginan mengahasilkan superior produk.
2. Layanan berkualitas terhadap konsumen.
3. Fleksibel, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar.

4. Kemampuan dalam manajemen.
5. Memiliki sopan santun dan etika dalam berbisnis.

d. Usia

Suatu hal yang perlu diingat adalah *entrepreneur* atau *experience is one of the best predictors of successs* yang artinya penmgalaman seorang wirausahawan merupakan salah satu penduga yanga baik untuk sukses oleh sebab itu kebanyakan wirausahawan berumur 22 tahun sampai 55 tahun. Memulai usaha diluar usia ini memang bukan suatu masalah, namun yang bersangkutan kurangdalam pengalaman atau terlambat dalam melangkah.

e. Riwayat Pekerjaan

Untuk memulai suatu usaha adakalanya seseorangmemerlukan *trigger*, yang bersumber dari pekerjaan sebelumnya. *Trigger* tersebut mungkin saja seseorang tidak puas dengan pekerjaan sekaran, tidak ada peluang untuk maju, tidak ada kemungkinan naik pangkat, atau konflik ditempat kerja. Ini semua dapat memicu seseorang memulai rintisan usaha sendiri. Atau *trigger*akibat rasionalisasi misalnya perampingan perusahaan sehingga kena PHK. Saat PHK tertentu ada pesangon yang dapat dijadikan modal.Banyak pula wirausahawan yang sudah lama bekerja sehingga memiliki skills dan pengetahuan tentang seluk beluk usaha yang ia tekuni namun skills dan pengetahuan tersebut terpendam kurang tersalurkan. Atas dasar ini ia memutuskan minta berhenti bekerja dan membuka usaha sendiri, dan kebanyakan mereka yang memiliki motif instinsik lebih dalam menentukan dan mengembangkan usaha.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari beberapa penelitian terdahulu antara lain :

1. Penelitian Irman (2012), tentang pengaruh karakter wirausahawan terhadap kinerja usaha kerajinan keramik di Kota Bandung. Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti Irman dengtan peneliti yang sekarang, persamaannya adalah karaakgerwirausaha menjadi variabel bebas dan kinerja usaha menjadi variabel terikat.Sedangkan, perbedaanya terletak pada variabel bebas dimana Irman memakai 1 variabel bebas yaitu karakter wirausaha sedangkan peneliti sekarang menggunakan 2 variabel bebas yaitu karakter wirausaha dan latar belakang wirausaha. Titik perbedaan lainnya adalah lokasi dan obyek peneliti Irman di kota Bandung dengan obyek penelitian pengusaha keramik,sedangkan peneliti sekarang berlokasi di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan obyek penelitian pengusaha home industri tahu takwa. Perbedaan lainnya, Irman hanya menggunakan 2 variabel sedangkan peneliti sekarang menggunakan 3 variabel.
2. Penelitian Fitria (2007), pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang terhadap kinerja usaha pada sentra industri Rajutan Binong Jati Bandung. Persamaan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh fitria dengan peneliti sekarang yang sedang peneliti lakukan dengan kinerja usaha menjadi variabel terikat dan sama-sama menggunakan 2 variabel bebas. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel bebas dimana fitria memakai jiwa kewirausahaan dan latar belakang. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel bebas karakter wirausaha dan latar belakang wirausaha.

3. Penelitian Eko (2005), pengaruh perilaku kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap kinerja usaha sentra ukir jati di Jepar. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko dengan penelitian sekarang yang sedang peneliti lakukan adalah kinerja usaha menjadi variabel terikat dan sama-sama menggunakan 2 variabel bebas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dimna Eko memakai perilaku kewirausahaan dan karakter wirausaha, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel bebas karakter wirausaha dan latar belakang wiraussaha.

Kerangka Berpikir

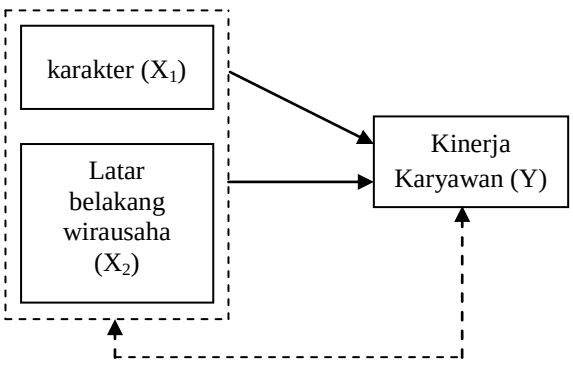

Gambar 1
Kerangka Konsep

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakter wirausahawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
2. Latar belakang wirausahawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Home Indusrti Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
3. Karakter wirausahawan dan latar belakang wirausahawan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
4. Latar belakang wirausahawan mempunyai pengaruh signifikan secara dominan atau simultan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Tempat Penelitian Dan Obyek Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah diKecamatan Pesantren Kota Kediri dan obyeknya adalah para wirausahawan Home Industri Tahu Takwa di daerah tersebut.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama 4 bulan mulai dari bulan Maret 2015 sampai dengan bulan juni 2015. Waktu 4 bulan tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan penelitian seperti : pengajuan judul, bimbingan penyusunan, persiapan pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan dan yang terkhir adalah ujian skripsi.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2011:102), "Instrumen Penelitian" adalah "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelian". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan wawancara. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangakat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2011:142).

Teknik Analisa Data

1. Analisis Kuantitatif
   a. Uji asumsi klasik : uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
   b. Analisa regresi linier berganda

Menurut Ghozali (2011:166), "analisis regresi berganda" merupakan "teknik analisis yang digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas". Teknik analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus dalam persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan
a = Bilangan konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
X_1, X_2, X_3 = Variabel motivasi (X_1), lingkungan (X_2), dan stres kerja (X_3).
e = Kesalahan prediksi (*standard error*).

c. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2)". Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen**.**

d. Uji hipotesis
   1) Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), "pengujian ini dilakukan guna untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen". Pada Uji t (parsial) ini memiliki tingkat signifikansi α = 5%.

2) Uji F (simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), "pengujian ini dilakukan guna untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan (menyeluruh) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen". Pada uji F (simultan) ini memiliki tingkat signifikansi α = 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Kediri memang layak mendapatkan julukan Kota Tahu. Meski pencetusnya adalah warga keturunan Cina, namun banyak warga pribumi yang saat ini ikut menjadikannya sebagai mata pencaharian baik sebagai produsen atau sekedar menjual sebagai agent penjualannya.

Kecamatan Pesantren merupakan sentra industri rumahan tahu takwa maupun tahu biasa di Kediri. Pada awalnya di Kecamatan Pesantren tahu takwa masih belum banyak dikenal, mereka hanya mengenal tahu biasa. Hingga ada beberapa warga yang mencoba membuat tahu takwa ini karena mendapat pengalaman kerja baru.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Vailiditas

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket.
Karakter	X1.1.1	0,748	0,312	Valid
	X1.1.2	0,684		
	X1.2.1	0,549		
	X1.2.2	0,549		
	X1.3.1	0,651		
	X1.3.2	0,687		
	X1.4.1	0,576		
	X1.4.2	0,419		
	X1.5.1	0,687		
	X1.5.2	0,618		
	X1.6.2	0,583		
	X1.6.3	0,640		
Latar Belakang Wirausahawan	X2.1.1	0,654	0,312	Valid
	X2.1.2	0,723		
	X2.2.1	0,695		
	X2.2.2	0,734		
	X2.3.1	0,659		
	X2.3.2	0,710		
	X2.4.1	0,641		
	X2.4.2	0,615		
	X2.5.1	0,793		
	X2.5.2	0,731		
Kinerja Usaha	Y1.1.1	0,681	0,312	Valid
	Y1.1.2	0,648		
	Y1.2.1	0,687		
	Y1.2.2	0,639		
	Y1.3.1	0,549		
	Y1.3.2	0,602		
	Y1.4.1	0,565		
	Y1.4.2	0,695		
	Y1.5.1	0,793		
	Y1.5.2	0,803		
	Y1.6.1	0,632		
	Y1.6.2	0,688		
	Y1.7.1	0,653		
	Y1.7.2	0,510		

Sumber : data primer diolah, 2015.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari hasil uji r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Analisa Data

1. Uji Asumi Klasik

a. Uji Normalitas

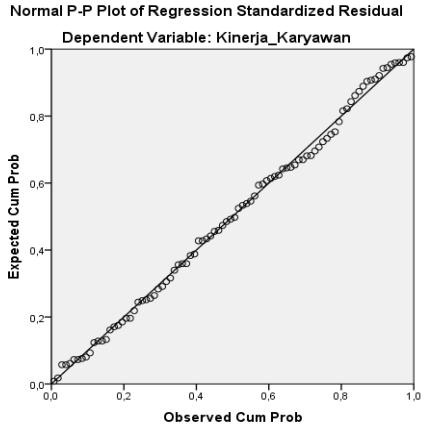

Gambar 2
Grafik Normal P-P Plot
Sumber : data primer diolah, 2015.

2. Hasil kurva *normal* probability *plot* memperlihatkan bahwa titik–titik pada grafik berhimpit dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan model regresi berdistribusi normal.

a. Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas
Sumber : data primer diolah, 2015.

Dari tabel di atas terlihat semua variabel bebas, memiliki nilai VIF lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas antar variabel bebas/*independent* dalam model.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

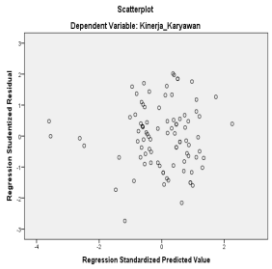

Sumber : data primer diolah, 2015.

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi *Durbin Watson*

Model	Std. Error of the Estimate	*Durbin-Watson*
1	5,072	2,126

Sumber : Diolah dari data primer, 2015.

Dalam analisis ini DW diperoleh sebesar 5,072, sedangkan nilai DW tabelnya untuk tingkat α = 5% dengan n = 90 dan k = 3 adalah batas bawah (dl = 1,589 dan du = 1,726)

dan batas atas (4 - du = 2,274). Dari data di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

1,726 < 2,141 < 2,274

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,695	2,530		,275	,784
kinerja	,110	,054	,148	2,037	,045
Latar belakang	,411	,082	,486	5,001	,000
Kinerja usaha	,259	,077	,309	3,350	,001

Sumber : data primer diolah, 2015.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaaan regresi berganda sebagai berikut :

$Y = 0{,}695 + 0{,}110\ X_1 + 0{,}411\ X_2 + 0{,}259\ X_3$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Konstanta (a) = 0,695

Artinya apabila variabel karakter, latar belakang wirausaha, dan kinerja usaha diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0), maka variable Y (kinerja usaha) memiliki nilai sebesar 0,695.

b. $\beta_1 = 0{,}110\ X_1$

Nilai Besarnya koefisien variabel karakter adalah sebesar 0,110, artinya bahwa setiap peningkatan latar belakang secara positif naik 1 (satuan) akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,110 bila variabel lainnya konstan.

c. $\beta_2 = 0{,}411\ X_2$

Besarnya koefisien variabel kinerja usaha adalah sebesar 0,411, artinya bahwa setiap peningkatan kinerja secara positif naik 1 (satuan) akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,411 bila variabel lainnya konstan.

d. $\beta_3 = 0{,}259\ X_3$

Besarnya koefisien variabel stres kerja adalah sebesar 0,259, artinya bahwa setiap penurunan karakter secara positif 1 (satuan) akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,259 bila variabel lainnya konstan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	856[a]	,733	,724	2,748

Sumber : Diolah dari data primer, 2015.

Nilai R *Square* sebesar 0,733 dan mendekati angka 1, dengan demikian karakter dan latar belakang wirausahawan mampu menjelaskan hampir semua variasi dari variabel kinerja usaha sehingga model regresi yang digunakan fit atau baik. Berdasarkan dari nilai R *Square* dapat

diartikan pula karakter dan latar belakang wirausahawa mampu mempengaruhi kinerja sebesar 73,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 26,7%.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,695	2,530		,275	,784
	Motivasi	,110	,054	,148	2,037	,045
	Lingkungan Kerja	,411	,082	,486	5,001	,000
	Stres Kerja	,259	,077	,309	3,350	,001

Sumber: data primer diolah, 2015.

Dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai t hitung variabel X_1 motivasi sebesar 2,037 dan nilai t tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 1,662. Dengan demikian t hitung = 2,037 > t tabel = 1,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 (sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha home industri tahu tawa di kecamatan pesantren kota kediri.

Sedangkan, nilai t hitung variabel X_2 lingkungan kerja sebesar 5,001 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,662 dengan demikian t hitung = 5,001 > t tabel = 1,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig < 0,05).

Kemudian untuk nilai t hitung variabel X_3 stres kerja sebesar 3,350 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,662 dengan demikian t hitung = 3,350 > t tabel = 1,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (sig < 0,05).

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: data primer diolah, 2015.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1781,847	3	593,949	78,652	,000[b]
	Residual	649,442	86	7,552		
	Total	2431,289	89			

a. Dependent Variable: Kinerja_Usaha
b. Predictors: (Constant), karakter dan latar belakang wirausahawan

Berdasarkan tabel di atas nilai F hitung sebesar 78,652 dan nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,711. Dengan demikian F hitung = 78,652 > F tabel = 2,711 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari sig < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa karakter (X_1),

latar belakang wirausahawan(X_2), kinerja usaha (Y_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha home industri tahu takwa di kecamatan pesantren kota kediri.

Pembahasan

1. **Pengaruh Karakter Terhadap Kinerja Usaha**

   Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, di peroleh nilai t hitung sebesar 2,243 lebih besar dari t tabel yaitu 1,685 dan di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Sehingga membuktikan bahwa karakter berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, artinya semakin tinggi karakter yang dimiliki maka semakin memajukan usaha.

   Hal ini mendukung/konsisten dengan enam indikator pembentuk karakter teori Alma (2009:52) serta mendukung penelitian Irman (2012), bahwa karakter berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, dimana semakin tinggi karakter yang dimiliki maka semakin memajukan kinerja usaha.

2. **Pengaruh Latar Belakang Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha**

   Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, di peroleh nilai t hitung sebesar 5,163lebih besar dari t tabel yaitu 1,685 dan di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga membuktikan bahwa latar belakang wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, artinya semakin baik latar belakang wirausahawan maka laba yang dinginkan akan tercapai.

   Hal ini mendukung/konsisten dengan lima indikator pembentuk latar belakang wirausahwan teori Alma (2009:54) serta mendukung penelitian Fitria (2007), bahwa latar belakang wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, dimana semakin baik latar belakang wirausahawanmaka semakin memajukan kinerja usaha kinerja usaha.

3. **Pengaruh Karakter dan Latar Belakang Wirausahawan Terhadap Kinerja usaha**

   Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, di peroleh nilai F hitung sebesar 60,334lebih besar dari F

tabel yaitu 2,769 dan di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukan bahwa karakter , dan latar belakang wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan karakter dan latar belakang wirausahawan yang dimiliki akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh karakter wirausahawan dan latar belakang wirausahawan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Karakter wirausahawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini berarti, jika karakter wirausahawan meningkat maka akan terjadi peningkatan pada kinerja usaha
2. Latar belakang wirausahawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini berarti, jika karakter wirausahawan meningkat maka akan terjadi peningkatan pada kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
3. Karakter dan latar belakang wirausahawan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini berarti bahwa jika karakteristik dan latar belakang wirausahawan meningkat maka akan meningkatan kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
4. Latar belakang wirausahawan merupakan variabel paling dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha Home Industri Tahu Takwa di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama proses kegiatan penelitian, dapat dikemukakan saran-saran penelitian sebagai berikut :

1. Karena telah terbukti karakter wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha, maka disarankan agar pemilik Home

Industri Tahu Takwa memperhatikan, memperbaiki, serta meningkatkan karaktristik wirausahawannya agar kinerja usahanya meningkat.

2. Karena telah terbukti bahwa latar belakang wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha, maka disarankan agar pemilik Home Industri Tahu Takwa menjadikan latar belakang mereka berwirausaha sebagai motivasi untuk kinerja usahanya.
3. Karena telah terbukti bahwa karakter dan latar belakang wirausahawan berpengaruh terhadap kinerja usaha, maka disarankan agar pemilik Home Industri Tahu Takwa memperhatikan, memperbaiki, serta meningkatkan karakter
4. Karena latar belakang wirausahawan merupakan variabel yang paling berpengaruh paling dominan, maka disarankan agar para wirausahawan menjadikan latar belakang mereka berwirausaha sebagai dasar dan motivasi mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSATAKA

Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi.* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Alma, Buchari. (2009). *Kewiraushaan.* CV Alfabeta, Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Burgess, Jhon. 2003. *Kewirausahaan.* PT. Indeks, Jakarta.

Ciputra. 2008. Quantum Leap: *Bagaimana Entrepreneurship Dapat Mengubah Masa Depan Anda dan Masa Depan Bangsa.* Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Dewanti. R. 2008. *Kewirausahaan.* Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Drucker. 2005. *Inovasi dan Kewirausahaan.* Edisi-2. PT. Indeks, Jakarta.

Eko. 2005. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Ukir Jati di Jepara.* UNDIP: Skripsi.

Fitria. 2007. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar*

Belakang terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. UNDIP: Skripsi.

Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* BP UNDIP: Skripsi.

Irman. 2012, *Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kerajinan Keramik di Kota Bandung.* UNPAD: Skripsi.

Lofian, Budi. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Internal Dan Eksternal. Jurnal 2 (5): 9-15.

Rahmawati, Sistyo, 2013. *Everyday Is Fun*: Syarat Menjadi Wirausahawan. NetLibrary (On Line) tersedia (http://www.google.com). Di unduh 15Agustus2015

Rivai, Basri. (2005). *Kinerja dan Produktifitas Kerja.* Dioma, Malang.

Sani Supriyatno, Achmad dan Machfudz, Masyuri. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Malang: UIN Maliki.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Winardi. 2003. Modal untuk Bisnis UKM. Cetakan ke-2. Jakarta: Penerbit PT Kompas Media Nusantara.

Zimmeter, W Thomas. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi.* Edisi-1. SalembaEmpat, Jakarta.

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Perilaku Organisasi : Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data,* Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.

Tampubolon, P. M. 2012. *Perilaku Organisasi*, Edisi Ketiga, Cetakan pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.